

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE KECAMATAN
DONRI – DONRI KABUPATEN SOPPENG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE
KECAMATAN DONRI-DONRI
KABUPATEN SOPPENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

IRMA

NIM.105711103420

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum
Sebelum Mereka Mengubah Nasib Mereka Sendiri”
(Q.S.AL-Muzammil:4)**

**“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras”
-Thomas A. Edison-**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan. Atas karunia-Nya segala halangan dan rintangan dapat teratasi dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada sang penunjuk kebenaran, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Pertama, Terima kasih, diriku sendiri, karena tak pernah berhenti berjuang meski melalui segala tantangan. Engkau telah bertahan dan mencapai tahap ini dengan kegigihan dan keteguhan.

Kedua, Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Rusdi dan Ibu I Sahari terima kasih tak terhingga atas segala dukungan, cinta, dan semangat yang kalian berikan selama ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang tulus atas segala doa dan usaha kalian. Kalian adalah pilar kekuatanku, yang telah menjadikan setiap langkahku menjadi mungkin. Kata-kata takkan pernah cukup untuk menggambarkan betapa besar penghargaan dan terima kasihku kepada kalian. Hidupku takkan pernah sama tanpa kalian, terima kasih atas segalanya.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung Di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

Nama Mahasiswa : Irma

No. Stambuk/ NIM : 105711103420

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

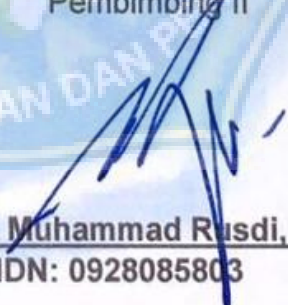
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



A. Nur Fitrianti, SE., M. Si
NIDN: 09030587033

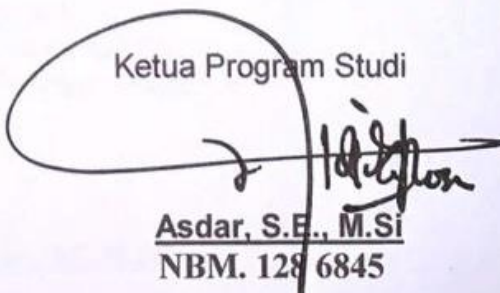

H. Muhammad Rusdi, SE. M. Si
NIDN: 0928085803

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

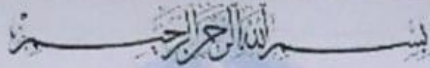

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507


Asdar, S.E., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Irma, Nim: 105711103420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulqa'dah 1445H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulq'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan BIsnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan BIsnis)
4. Penguji : : 1. Dr. Asriati, SE., M. Si
2. Hj. Naidah, SE., M. Si
3. Asdar, SE., M.Si
4. A. Nur Fitrianti, SE., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BIsnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

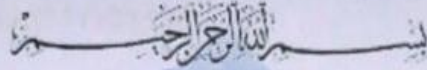


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma
Stambuk : 105711103420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung Di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Irma
NIM: 105711103420

Diketahui Oleh:

Dekan,

[Signature]
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi,

[Signature]
Asdar, S.E., M.Si
NBM. 28 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma
NIM : 105711103420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung Di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Irma

NIM: 105711103420

ABSTRAK

Irma . 2024. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: A. Nur Fitrianti dan H. Muhammad Rusdi

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah desa, kontak tani, dan anggota kelompok tani. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan variasi pandangan informan terhadap peranan kelompok tani di Desa Pesse dalam meningkatkan produksi jagung. Meskipun dianggap sebagai sumber informasi yang aktif, peran kelompok tani dalam menyediakan fasilitas dan sarana pertanian dinilai masih kurang. Mereka juga memiliki perang yang cukup baik dalam perencanaan kegiatan dan penerapan teknologi yang sudah cukup optimal.

Kata kunci: Kelompok Tani, Produksi Jagung



ABSTRACT

Irma. 2024. The Role of Farmer Groups in Increasing Corn Production in Pesse Village, Donri-Donri District, Soppeng Regency. Thesis, Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: A. Nur Fitrianti and H. Muhammad Rusdi.

The aim of this research is to determine the role of farmer groups in increasing corn production in Pesse Village, Donri-Donri District, Soppeng Regency. This type of research is qualitative. The informants used in this research were the village government, farmer groups. The data collection method uses primary data and secondary data, the uses observation, interview and documentation data collection techniques. This research shows variations in informants' views regarding the role of farmer groups in Pesse Village in increasing corn production. Even though they are considered an active source of information, the role of farmer groups in providing agricultural facilities and equipment is considered to be still lacking. They also have a fairly good war in planning activities and implementing technology that is quite optimal

Keywords: Farmers, Corn Production



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng”**.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rusdi dan ibu I Sahari yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara- saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak ada terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr . H . Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M.Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak H. Muhammad Rusdi, SE., M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Ibu Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Pemerintah Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
10. Untuk kedua orang tua tercinta, Ibu I Sahari dan Bapak Rusdi. Terima kasih atas cinta, dukungan, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang yang berikan selama ini. Selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi penulis. Semua doa, dan usaha, selalu membimbing langkah-langkah penulis. Terima kasih telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana, membuat penulis selalu bersyukur memiliki keluarga yang luar biasa.

11. Terima kasih untuk kakak Sartina Sari dan Rismayani serta adik penulis Rahmatan ilahi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini. Terimakasih atas waktu, informasi, kasi sayang, doa, serta pengorbanan dan Kerjasama yang telah diberikan.
12. Terima kasih untuk Achmad Syafran, yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis.
13. Terima kasih teruntuk semua rekan, sahabat, dan saudara-saudari yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, dan motivasi sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 25 Mei 2024

Irma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Dasar Teori.....	8
1. Pengertian Kelompok Tani.....	8
2. Fungsi Kelompok Tani	9
3. Produksi.....	10
4. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi	13
B. Tinjauan Empiris.....	17
C. Kerangka Pikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian	23
C. Lokasi	23
D. Waktu Pelaksanaan	24
E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Informan	26
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	32
c. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	26
Tabel 4.1 Jumlah Informan Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 4.2 Pengalaman Berusaha Tani.....	34
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Informan.....	35
Tabel 4.4 Data Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Soppeng.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara.....	58
Lampiran 2 Jawaban Informan.....	62
Lampiran 3 Rangkuman Hasil Wawancara Informan.....	70
Lampiran 4 Surat Izin.....	74
Lampiran 5 Dokumentasi.....	79



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya alam berperan penting pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, dengan salah satu sektor yang berpotensi besar adalah pertanian, mengingat Indonesia menjadi agraris memiliki potensi serta sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian. Pemerintah menjalankan kebijakan pembangunan nasional dengan fokus dipeningkatan kehidupan ekonomi, khususnya melalui pengembangan sektor pertanian (Fernanda, M, 2020).

Pembangunan sektor pertanian sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat petani, didalam peran yang sangat penting untuk memajukan sektor pertanian, masyarakat petani membutuhkan pemberdayaan agar mempunyai kapasitas yang memadai untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Salah satu upaya kolaboratif antara pemerintah dan petani yaitu pembentukan kelompok tani pada wilayah pedesaan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian mereka dalam menghadapi tantangan serta memainkan peran penting pada pertumbuhan ekonomi negara (Is A, Husnah,U., & Afrianto, 2021).

Ide untuk membentuk sebuah kelompok berasal dari realisasi bahwa tiap individu tak bisa memenuhi kebutuhan serta harapannya sendiri. Terutama pada masyarakat modern, individu merasa kurang efisien, kekurangan tenaga, waktu dan merasa tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, serta keamanan

secara mandiri. Berkolaborasi dalam kelompok lebih ekonomis dibandingkan dengan usaha individu. Keterbatasan penyuluhan pembangunan (PP) berarti biaya kerjasama dengan kelompok lebih terjangkau. Oleh sebab itu, kelompok bisa diartikan menjadi gabungan individu yang memiliki pola perilaku dan saling berinteraksi sehingga tercipta keterkaitan erat serta terbentuk perasaan bersama (Wirandi, L. E.S, & Sari, 2019).

Kelompok tani merupakan perkumpulan petani, peternak, atau pekebun yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, lingkungan sosial, ekonomi, serta asal daya, dan kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha para anggotanya. Kelompok tani, pada perkembangannya, mempunyai tiga fungsi utama: menjadi wahana belajar, platform kerjasama, serta unit produksi. Dalam peran sebagai wahana belajar, kelompok tani berfungsi menjadi wadah dimana para anggota bisa memperluas pengetahuan, keterampilan, serta perilaku mereka, sehingga menaikkan produktivitas pertanian mereka, pendapatan, serta kesejahteraan. Kelompok tani juga sebagai tempat penyuluhan pertanian yang berkelanjutan, yang memerlukan materi yang relevan untuk memperkuat peran mereka menjadi wahana belajar (Arlis Primadani, 2021).

Salah satu komoditas yang memegang peran signifikan pada pengembangan sektor pertanian ialah jagung. Jagung mempunyai posisi yang sangat penting pada konteks pangan di Indonesia, ditempatkan setelah beras menjadi salah satu bahan makanan utama. Jagung merupakan sumber karbohidrat terbesar kedua setelah padi, sebagaimana

besar hasil panennya dipergunakan untuk keperluan makanan instan serta menjadi pakan ternak. Faktor ini didukung oleh pertumbuhan sektor peternakan, terutama pada industri pakan ternak yang memerlukan jagung sebagai bahan baku primer, dan juga oleh industri pengolahan makanan yang terus meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan permintaan jagung didalam negeri (Didin Suryadin, 2021).

Jagung mempunyai peran yang relatif penting dalam kehidupan manusia dan merupakan komoditas tanaman pangan terbesar kedua setelah padi. Permintaan akan jagung terus meningkat pada tingkat nasional setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan tingkat hayati masyarakat serta perkembangan industri pakan. Hal ini memerlukan upaya untuk menaikkan produksi jagung melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, ketersediaan lahan, dan pemanfaatan potensi serta teknologi yang tersedia. Selain menjadi makanan, jagung mempunyai banyak manfaat lainnya, termasuk pengolahan menjadi aneka jenis produk makanan, sementara biji jagung kering juga bisa dipergunakan menjadi pakan ternak. Kondisi ini membentuk prospek yang sangat positif dalam budidaya jagung, baik dari segi permintaan serta harga jualnya (Didin Suryadin, 2021).

Jagung merupakan tanaman sereal yang memiliki signifikansi penting di Indonesia dan berperan sebagai tanaman pangan utama sebagai pengganti beras. Tanaman ini kaya akan karbohidrat, kalori, dan protein, menjadikannya sebagai kebutuhan esensial ditengah masyarakat. Dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri pakan ternak yang menggunakan jagung sebagai bahan baku,

permintaan terhadap jagung di Indonesia terus meningkat. Faktor ini diperkuat oleh cocoknya jagung dengan iklim ganda Indonesia yang memiliki dua musim (Nainggolan & dkk, 2023).

Kelompok tani memiliki peran krusial sebagai platform kolaborasi antara petani dengan lembaga-lembaga pertanian, memfasilitasi transfer teknologi dan informasi yang mendukung perkembangan usaha taninya (Falangi, Moniaga, & Timban, 2020:144). Sistem kerja kelompok tani melibatkan kerjasama di antara anggotanya untuk menyelesaikan berbagai masalah pertanian secara kolektif, termasuk pemenuhan kebutuhan produksi dari penyediaan alat hingga pemasaran hasil panen (Mantalia, Rauf, & Saleh, 2019:83). Untuk memaksimalkan potensi kelompok tani perlu dilakukan pengembangan agar fungsi yang dimiliki dapat diperkuat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas pertanian secara keseluruhan.

Peran kelompok tani sangat penting pada upaya meningkatkan produksi pertanian, terutama pada konteks budidaya jagung. Kelompok tani mempunyai tanggung jawab untuk memperkenalkan teknologi baru serta memberikan dorongan kepada para anggotanya untuk bekerja dengan efisien. Pemerintah juga aktif pada upaya meningkatkan produktivitas pertanian melalui keterlibatan kelompok tani dalam mendukung budidaya jagung. Kelompok tani dibentuk diberbagai desa serta dipimpin oleh seorang kontak tani. Bergabung pada kelompok tani diharapkan bisa memberikan motivasi pada para petani untuk meningkatkan produksi serta pendapatan mereka. Kelompok tani adalah lembaga yang sangat berperan pada komunitas petani, sebagai tempat

dimana mereka bisa berbagi informasi, belajar, serta saling mendukung dalam praktik pertanian mereka. Dengan demikian, kelembangaan kelompok tani merupakan elemen penting dalam upaya pembangunan pertanian, memungkinkan petani untuk berkomunikasi, berkolaborasi, serta menaikkan kualitas usahatani mereka (Raintung, 2021).

Dalam meningkatkan produksi jagung, peran penyuluhan pertanian menjadi sangat penting dalam mendukung petani dalam usaha taninya. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian. Penyuluhan pertanian memiliki tugas pokok untuk menyuluh, yang mencakup persiapan, pelaksanaan, pengembangan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penyuluhan. Diharapkan setiap tenaga penyuluhan pertanian lapangan (PPL) dapat memberikan kinerja terbaik dalam menjalankan tugas penyuluhan, sehingga tujuan kegiatan penyuluhan pertanian dapat tercapai, mendukung keberhasilan pembangunan sektor pertanian.

Kelompok tani aktif melibatkan diri dalam kegiatan yang mendukung peningkatan pendapatan melalui produktivitas. Kegiatan kelompok tani meliputi penyuluhan, distribusi pupuk bersubsidi, pertemuan rutin, dan penyusunan RDKK. Penyuluhan pertanian bertujuan untuk memberdayakan petani dan keluarganya serta pelaku agribisnis melalui pendidikan non-formal, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan politik. Distribusi pupuk bersubsidi dilakukan untuk mempermudah akses petani terhadap pupuk. Pertemuan rutin berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan dan penyusunan rencana kerja kelompok tani, yang sangat berperan dalam meningkatkan

produksi. Penyusunan RDKK dilakukan untuk memudahkan perencanaan peningkatan produktivitas secara berkelompok. Peran kelompok tani mencerminkan tingkat pencapaian dalam mewujudkan sasaran dan visi organisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (Maulana, A.E., 2023).

Di Desa Pesse, yang terletak di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng, sebagian besar penduduk menggantungkan mata pencaharian mereka di sektor pertanian serta berkebun. Kondisi ini menciptakan variasi pada taraf pendapatan, terutama diantara mereka yang mempunyai status ekonomi rendah dan mempunyai sedikit pengalaman kerja atau pendidikan terbatas. Akibatnya, sebagian besar masyarakat masih mengandalkan metode pertanian konvensional yang sederhana karena hanya mengandalkan pengalaman, sementara hanya sebagian kecil yang menggunakan teknologi modern. Selain itu, sistem yang ada belum sepenuhnya mendukung upaya menaikkan sektor pertanian.

Dalam konteks permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada **“Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung Di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kelompok tani berperan dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

D. manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai wadah pembelajaran untuk mendalami pemahaman, menerapkan teori yang telah diperoleh penulis selama studi di perguruan tinggi, dan juga untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi tani jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini peranan kelompok tani dapat ditingkatkan sehingga petani memiliki kemampuan dan pemahaman untuk meningkatkan produksi yang bisa meningkatkan pendapatan atau taraf hidup petani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok merupakan sekelompok orang yang bertujuan bersama, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, saling mengenal satu sama lain, dan memandang diri mereka sebagai bagian integral dari kelompok. Interaksi mereka mengikuti pola yang telah terbentuk, dan di dalam kelompok terbentuk rasa solidaritas karena adanya nilai bersama dan tanggung jawab yang dipikul secara bersama-sama, (Purba, F, 2023).

Pengertian kelompok tani juga disebutkan dalam lampiran 1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 82/Permentan/Ot.140/8/2013, tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani sebagai berikut: "Kelompok tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota".

Kelompok tani merupakan organisasi dan kumpulan petani yang seringkali bersatu berdasarkan jenis komoditas yang sama, wilayah yang serupa, atau berdekatan, dengan tujuan bersama yang saling menguntungkan. Pembentukan kelompok tani didasarkan pada

kesamaan tujuan, kepentingan, dan kondisi dilingkungan pertanian. Keberadaan kelompok tani memudahkan penyampaian materi penyuluhan dan pembinaan, bertujuan memberdayakan petani agar lebih mandiri, menerapkan inovasi, sehingga mereka dan keluarganya dapat mencapai pendapatan dan kesejahteraan yang memadai, (Yuni Astuti, 2019).

Kelompok tani sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan bersama. Selain itu, kelompok tani juga berperan sebagai wadah pembelajaran, organisasi, dan kerjasama antar petani. Dalam kelompok tani, petani dapat bekerja sama untuk mengatasi berbagai permasalahan, seperti pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan pemasaran hasil, (Ananda, D. s. 2020).

2. Fungsi Kelompok Tani

Peran kelompok tani sebagai wadah pengajar bagi anggotanya, bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta memupuk kemandirian dalam usaha tani guna meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan. Selain itu, kelompok tani sebagai platform kerjasama, memperkuat kolaborasi antar petani di dalam kelompok maupun dengan kelompok lainnya, sehingga usaha pertanian menjadi lebih efisien dan mampu menghadapi berbagai tantangan, hambatan, dan gangguan. Dalam konteks produksi, kelompok tani dianggap sebagai unit usaha tani yang intergal, yang perlu dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi

baik dari segi kualitas maupun kuantitas, (Harnisah, Pata, & Azizah, 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016, kelompok tani memiliki peran utama, seperti : (a) berfungsi sebagai kelas dimana anggotanya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha tani; (b) berperan sebagai wahana kerjasama, memperkuat kolaborasi antartetani di dalam kelompok maupun antara kelompok dengan pihak lain; dan (c) berperan sebagai unit produksi, diarahkan untuk memiliki kemampuan pengambilan keputusan guna mengembangkan produksi yang menguntungkan.

3. Produksi

Produksi merujuk pada tranformasi dua atau lebih input (sumber daya) sebagai satu atau lebih hasil (produk). Merupakan suatu proses yang mengubah input menjadi output, juga menyatakan bahwa produksi adalah hasil dari aktivitas ekonomi yang memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan definisi ini, bisa dipahami bahwa aktivitas produksi melibatkan kombinasi berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output, yang dalam konteks ekonomi diwujudkan melalui fungsi produksi. Fungsi produksi mengindikasikan jumlah maksimum hasil yang dapat dihasilkan dari penggunaan sejumlah input dengan menerapkan teknologi tertentu, (Nathania & wati, 2023). Menurut Nainggolan, Kapantow, & Dumais (2023) Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi sebagai berikut:

a. Luas lahan

Lahan sebagai elemen kunci dalam produksi, berfungsi sebagai lokasi bagi kegiatan pertanian, tempat dimana produksi. Faktor produksi tanah memiliki peran yang sangat penting, tercermin dari tingginya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor produksi lainnya. Besar atau kecilnya suatu produksi dalam usaha tani sangat dipengaruhi oleh luas atau sempitnya lahan yang dimanfaatkan oleh petani. Luas lahan pertanian memiliki dampak signifikan terhadap skala usaha, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat efisiensi dari kegiatan pertanian tersebut. Dalam konteks efisiensi, semakin luas lahan yang dikelola, semakin tinggi pula potensi produksi yang dapat dicapai, (Pradnyawati & Cipta, W., 2021).

b. Bibit

Demi mencapai hasil produksi yang optimal, penting bagi petani untuk mempertimbangkan dengan seksama dalam memilih bibit. Kualitas bibit memiliki dampak signifikan terhadap hasil akhir produksi tanaman, dan semakin baik bibit yang digunakan, semakin tinggi kemungkinan mencapai hasil produksi yang maksimal, (Selvia, S., 2023).

c. Pupuk

Pupuk adalah suatu bahan atau senyawa kimia, baik organik maupun anorganik, yang jika ditambahkan ketanah atau tanaman, dapat meningkatkan unsur hara dan memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, atau kesuburan tanah karena mengandung satu

atau lebih unsur yang dapat menggantikan nutrisi yang telah diserap oleh tanaman. Dengan demikian, memberikan pupuk berarti menambahkan unsur hara ke tanah dan tanaman. Pupuk merupakan substansi yang diperkenalkan ke dalam media tanam atau tanaman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan agar tanaman dapat berproduksi secara optimal (Riaswati, 2020).

d. Modal

Modal merupakan uang atau barang yang, bersama-sama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja, berkontribusi dalam menghasilkan barang-barang baru. Dalam kepemilikan modal petani tidak hanya memiliki tanah tetapi juga ternak beserta kandangnya, peralatan pertanian seperti cangkul dan bajak, bibit, pupuk, serta hasil panen yang belum dijual, (Selvia, S 2023).

e. Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, istilah "tenaga kerja" merujuk kepada individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan masyarakat. Definisi tenaga kerja, mencakup semua orang yang bersedia untuk bekerja. Kategori ini melibatkan mereka yang bekerja untuk diri sendiri atau keluarga tanpa menerima upah, dan juga mencakup individu yang bersedia dan mampu bekerja tetapi mengalami kekurangan peluang pekerjaan sehingga terpaksa menganggur.

Tenaga kerja merupakan elemen krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, sejajar dengan peran faktor produksi lainnya seperti lahan, modal, dan keterampilan manajerial. Mengingat signifikansinya, pengoptimalkan potensi tenaga kerja menjadi suatu keharusan (Adha & Andiny, 2022).

4. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi

Peranan adalah yang dijalankan oleh individu pada situasi yang khusus. Peranan mengacu pada aspek yang bergerak maju serta bisa berubah dalam konteks kedudukan (status). Ketika seseorang memenuhi hak serta kewajibannya sesuai dengan posisinya, ini mengindikasikan bahwa dia sedang menjalankan perannya (Raitung, Sambiran, & Sumampow, 2021).

Pembentukan kelompok tani mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani serta keluarganya supaya mereka bisa berperan lebih aktif pada proses pembangunan. Penting untuk memberikan pembinaan kepada kelompok tani dengan pendekatan yang lebih mendalam, terstruktur, serta berkala untuk memperkuat peran serta manfaat mereka. Masyarakat juga diharapkan bisa mengambil inisiatif dalam kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mencapai hasil yang optimal (Wedastra, M.S. 2020).

Ada beberapa hal yang menyangkut peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi antara lain:

a. Sumber Informasi

Sumber informasi dalam pertanian melibatkan media nonkonvensional, media konvensional, kelompok tani serta lembaga inovasi seperti perguruan tinggi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Balai Besar Padi, dan petani inovator. Kelima media ini berperan dalam memberikan informasi terkait manajemen usahatani kepada petani. Petani mengelola informasi ini dengan berdiskusi dengan keluarga inti serta mengambil keputusan terkait aspek-aspek usaha tani seperti pratanam, pembudidayaan, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran. Petani mengandalkan sumber informasi melalui kelompok tani dan petani inovator. Kelompok tani, sebagai bagian dari komunitas petani, membantu memberikan pertimbangan informasi (Kusumadinata, Ali Alamsyah, et al 2021).

b. Penyediaan Fasilitas dan Sarana

Ketersediaan fasilitas dan sarana produksi memegang peranan krusial dalam mendukung kelancaran pelaksanaan suatu pekerjaan. Hal ini secara tidak langsung mencerminkan stabilitas kelompok tersebut. Semakin banyak fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh kelompok tani, semakin besar peluang bagi mereka untuk menjalankan kegiatan dengan efektif (Friska Purba, 2023).

c. Perencanaan kegiatan

Menyusun rencana sebelum menjalankan atau mengambil keputusan dalam kegiatan pertanian merupakan langkah krusial. Perencanaan usaha pertanian dilakukan untuk merinci, merencanakan, dan menentukan jenis kegiatan, metode pelaksanaan, lokasi serta waktu pelaksanaan (Syaputra, A. 2023).

d. Penerapan Teknologi

Merupakan usaha bisnis untuk mengembangkan teknologi pertanian guna meningkatkan produksi pangan. Ini melibatkan transformasi pertanian dari metode tradisional menjadi sistem yang menggunakan teknologi yang lebih canggih. Dengan pertumbuhan populasi global yang terus meningkat, terutama di negara – negara berkembang, kebutuhan akan peningkatan produksi pangan menjadi semakin penting. Sesuai dengan pandangan Thomas Robert Malthus, perlu diakui bahwa ketersediaan alam sebagai pencipta sumber pangan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengembangan sumber daya alam dengan tujuan meningkatkan produksi pangan (Friska Purba, 2023). Macam – macam penerapan teknologi panca usahatani:

1. Pemanfaatan benih hibrida merujuk pada penggunaan benih unggul yang telah melalui proses pemilihan dan penyaringan untuk mencapai kualitas yang baik serta ketahanan terhadap hama, penyakit, dan gangguan lainnya. Penerapan benih hibrida

merupakan salah satu langkah yang diambil untuk meningkatkan produksi secara efektif

2. Pengelolaan tanah yang efisien mampu menyediakan unsur hara secara komprehensif. Selain mengandung zat organik dan anorganik, air, dan udara, aspek yang tidak kalah penting adalah pengolahan tanah yang bertujuan untuk meningkatnya strukturnya. Tanah yang mengalami proses pengolahan dengan baik akan memiliki stuktur yang gembur, menciptakan rongga-rongga yang relatif lebih baik untuk menyimpan air dan udara. Keadaan ini juga memberikan manfaat positif bagi organisme tanah yang berperan dalam proses dekomposisi mineral dan materi organik tanah.
3. Pemupukan yang tepat memiliki tujuan untuk menggantikan nutrisi yang hilang akibat panen, volatilisasi, pencucian, fiksasi, dan faktor lainnya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan daya saing usaha pertanian, serta mengikuti prinsip-prinsip lingkungan dan pertanian berkelanjutan berbasis sumber daya, semakin ditekankan pentingnya memberikan rekomendasi teknologi yang spesifik untuk setiap lokasi, terutama terkait dengan penggunaan pupuk.
4. Penanggulangan hama atau penyakit dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti pendekatan mekanis, pengaturan sanitasi atau ekologi lingkungan, dan penggunaan bahan kimia. Pengendalian hama secara mekanis diterapkan ketika populasi hama masih terbatas. Jika populasi hama sudah meluas,

alternatif lain perlu dipertimbangkan karena bisa lebih efektif dan efisien dari segi tenaga kerja. Metode lain yang efektif adalah pengaturan sanitasi lingkungan, dimana sanitasi yang baik dapat mengurangi risiko serangan hama. Penggunaan bahan kimia sebagai metode pengendalian menjadi opsi ketika alternatif lain tidak memadai atau tidak dapat mengatasi hama dengan baik. Dengan kata lain, jika upaya mekanis atau sanitasi lingkungan tidak mampu secara permanen mengatasi serangan hama pada tanaman, maka penggunaan bahan kimia dapat diimplementasikan.

B. Tinjauan Empiris

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu atau disebut dengan tinjauan empiris sebagai pelengkap dari proposal tersebut berikut uraian tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Desi Suci Ananda (2022)	Peranan Kelompok Tani "Juli Tani" Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Sidodari Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)	Analisis Deskriptif	Kualitatif	Peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki hubungan yang nyata.

2.	Muhammad Alfian Mantali, Asda Rauf, Yanti Saleh (2021)	Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango).	Analisis Spearman Rank	Metode Survey	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan R^2 sebesar 0,837 atau 83,7%, dimana peran kelompok tani melalui kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi berperan sebesar 83,7% dan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 16,3%.
3.	Indah Rosari Sihootang, Wahyunita Sitinjak, Martua Siadari (2023)	Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung Di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun	Menganalisis Model Likert	Deskriptif Kualitatif	Peranan kelompok tani di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, yaitu peran kelompok tani dikatakan rendah dengan jumlah 14 orang dengan persentase 70% responden dengan kategori sedang yang jumlah 5 orang dengan persentase 25% sedangkan peran kelompok tani dikatakan tinggi yang jumlah 1

					orang dengan pesentase 5%
4.	I Made Sukratman (2022)	Peran Penyuluhan Pertanian Pada Program Upsus Dalam Peningkatan Produksi Jagung Di Kabupaten Konawe	Menggunakan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Dengan Melalui Teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	kualitatif	Peran penyuluhan pertanian di Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe pada program upsus jagung belum berperan sepenuhnya dalam mendampingi kelompok tani jagung khususnya edukasi dalam hal materi penyuluhan, supervise dalam hal perbaikan dalam penilaian kegiatan, pemantauan terkait dengan tidak adanya jadwal kunjungan rutin kepada kelompok tani jagung dan evaluasi terkait dengan tidak adanya evaluasi secara menyeluruh di kegiatan kelompok tani jagung.
5.	Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah (2021)	Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep	Menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani kedelai sangat berpengaruh terhadap X^1 (Luas lahan), X^2 (Pengalaman berusahatani), X^3 (Pendidikan) dan Y (produksi).

6.	Made Suma Wedastra (2022)	Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas jagung Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat	Menggunakan Deskriptif	Deskriptif	Keitursertaan petani dalam anggota kelompok tani tidak berperan signifikan terhadap peningkatan produksi. Karena dipengaruhi oleh faktor internal dan internal
7.	Friska Purba (2023)	Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Bawang Merah Di Desa Simamora Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan	Analisis Deskriptif dengan menggunakan sistem skoring	Kuantitatif	Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi bawang merah di Desa Simamora Kecamatan Baktiraja berpengaruh dengan hasil produksi bawang merah.
8.	Hasan, Usman, Andi Sadapotto, Elihami (2021)	Peran Kelompok Tani Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah	Metode Analisis Deskriptif, Uji Kolerasi Kendall Tau-b menggunakan alat bantu SPSS 16 dan Tabulasi Silang	Analisis Deskriptif	Peranan kelompok tani sebagai kelas/wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi usahatani dengan produktivitas usahatani memilih arah hubungan yang positif dan signifikan.
9.	Andika Syaputra (2023)	Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan kKelompok Tani (Study Kasus: Di Desa Melati II Kecamatan	Teknik Analisis Data Menggunakan analisis SWOT Dengan Metode Pendekat	Pendekatan Kualitatif	Faktor – faktor eksternal yaitu petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen, fasilitas saprodi suprodi subsidi tersedia dikelompok tani,

		Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)	an Kualitatif		Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani, petani menganggap kelompok tani organisasi tidak penting. Harga yang dipatok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional, dan fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani.
10.	Agung Eka Maulana, Dwi Susilowati, Sri Hindarti (2023)	Peran Kelompok Tani Mekar Sari Dalam Produktivitas Jagung Di Dataran Tinggi (Study Kasus: Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang	Analisis Data Menggunakan Analisis Deskriptif dan Statistik	Pendekatan kuantitatif	Pengaruh variabel independen (X) peran kelompok tani yang berhubungan terhadap variabel (Y) produktivitas jagung berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani dalam produktivitas jagung.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan membahas mengenai peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse. Peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung menjadi tujuan utama dalam penelitian ini. Kelompok tani memiliki peranan penting dalam meningkatkan produksi jagung yang mana kelompok tani bisa menjadi sumber informasi terkait manajemen usahatani kepada petani, kelompok tani dapat menyediakan fasilitas dan sarana karena semakin banyak fasilitas dan sarana yang dimiliki petani, semakin besar peluang bagi petani untuk menjalankan kegiatan

dengan efektif dan melakukan perencanaan kegiatan untuk petani, serta perlu peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi dengan tujuan meningkatkan produksi. Secara skematis, kerangka pemikiran masalah penelitian ini dapat di gambarkan dibawah ini



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Aspek deskriptif penelitian kualitatif bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Sementara itu, analisis dalam penelitian kualitatif berfokus pada upaya memaknai, menginterpretasi, dan membandingkan data yang dihasilkan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menguraikan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam memberikan makna dan interpretasi terhadap fenomena, gejala, dan situasi sosial tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengkaji peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kelompok tani berperan dan efektivitas kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di desa tersebut.

C. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Lokasi ini dipilih karena di Desa Pesse merupakan

desa yang menjadi daerah dengan mayoritas pekerjaan masyarakat sebagai petani.

D. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai 2 April 2024.

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Informan yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui interaksi dengan pihak-pihak yang terkait. Dengan berkomunikasi langsung dan mendengarkan pengalaman mereka, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih detail tentang bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi tani jagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan sebagai pendukung data primer. Penggunaan data sekunder dapat memperkuat temuan penelitian, membandingkan hasil dengan studi sebelumnya. Data sekunder dapat berupa dokumen seperti laporan penelitian sebelumnya, transkrip wawancara, catatan lapangan, artikel jurnal, buku, dan dokumen resmi dari lembaga terkait dan pendukung data primer hasil pengamatan di lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang sebenarnya, dari masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai sumber dan saran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi dilaksanakan melalui pemantauan serta pencatatan langsung oleh peneliti, yang berfokus pada tanda-tanda kenyataan, atau objek yang sedang diteliti. Pengamatan ini difokuskan pada peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data ini melibatkan interaksi tanya jawab dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini merupakan cara untuk memperoleh informasi lisan melalui obrolan dengan orang yang dapat memberikan informasi, sebagai bentuk komunikasi lisan dalam bentuk wawancara eksklusif menggunakan informan untuk menerima data yang relevan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data melalui pembuktian gambar. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data – data sebagai bukti penguat dari hasil penelitian, atau dikumpulkan data dari dokumen yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap mengenai data penelitian tersebut.

G. Informan

Informan merupakan sumber data yang terkait dengan pihak ketiga, dan menyediakan informasi tentang institusi atau fenomena umum. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat fleksibel, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlah atau jenis informan. Pemilihan informan dilakukan dengan sengaja, setelah pembuatan tipologi individu yang dianggap ideal dalam masyarakat. Jumlah informan bukanlah fokus utama, melainkan potensi setiap informan dalam memberikan pemahaman teoritis yang lebih mendalam terkait dengan aspek yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengambil informan untuk dijadikan sampel sebanyak 10 orang dalam penelitian ini yang dianggap mampu memberikan data yang di inginkan. Berikut ini daftar informan.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Jumlah
1.	Pemerintah Desa	1
2.	Kontak Tani	1
3.	Anggota Kelompok Tani	8
Jumlah Informan		10 orang

Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala desa, seorang kontak kelompok tani dan anggota kelompok tani di Desa Pesse.

a. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memiliki peran penting dalam konteks pertanian dan pengembangan masyarakat di desa. Informasi dari pemerintah desa dapat memberikan wawasan tentang dukungan pemerintah desa terhadap kelompok tani, kebijakan yang mungkin mempengaruhi pertanian, dan potensi kerjasama antara kelompok tani dan pemerintah desa.

b. Kontak Tani

Kontak tani memiliki pemahaman praktis dan pengalaman langsung dalam aktivitas pertanian, terutama dalam konteks kelompok tani. Dalam mewawancarai kontak tani, peneliti dapat memperoleh informasi tentang bagaimana kelompok tani beroperasi, strategi apa yang mereka gunakan untuk meningkatkan produksi jagung, dan hambatan atau tantangan apa yang mereka hadapi. Ini dapat memberikan perspektif yang mendalam tentang aspek praktis dari peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi tani jagung di Desa Pesse.

c. Anggota Kelompok Tani

Anggota kelompok tani bisa menjadi informan yang sangat berharga dalam meningkatkan produksi tani jagung. Mereka memiliki pengalaman langsung dan pengetahuan mendalam tentang praktik pertanian, tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana kelompok tani dapat berkontribusi untuk meningkatkan hasil produksi jagung.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang tersedia, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

merupakan proses pengurangan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Proses ini terjadi secara terus-menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Kegiatan reduksi data melibatkan rangkuman hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori, dan tema-tema. Ini bukanlah proses yang satu kali dilakukan, melainkan interaksi yang berkelanjutan antara pengumpulan data, reduksi data, analisis, dan penyajian data yang berlangsung secara sekuensial, interaktif, dan bahkan melingkar.

2. Penyajian data

Penyajian data melibatkan proses pengaturan sekelompok informasi sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini melibatkan upaya peneliti untuk menentukan makna, menjelaskan, dan memahami sebab akibat.

Sejumlah langkah sebelumnya dilakukan sebelum menyusun kesimpulan guna memastikan bahwa peneliti memahami hasil dengan tepat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Soppeng

Soppeng merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibukota Watansoppeng. Yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bone disebelah selatan, sebelah timur Kabupaten Wajo sebelah utara Kabupaten Rappang di sebelah barat Kabupaten Barru.

Secara geografis, wilayah Kabupaten Soppeng berada pada $4^{\circ}6'00''$ - $4^{\circ}32'00''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}47'18''$ - $120^{\circ}06'13''$ Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 1.500 km² dengan ketinggian antara 5-1.500 meter dari permukaan laut. Suhu di Kabupaten Soppeng berkisar pada suhu 18,4-34,7 derajat celcius dengan tekanan udara antara 994,1-1.032,3 milibar.

Kabupaten Soppeng dibagi atas 8 Kecamatan yakni Kecamatan Marioriwawo, Lalabata, Liliriaja, Ganra, Lilirilau, Donri-Donri serta Marioriawa dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Marioriawa dengan luas sebesar 320 km². Sementara jumlah desa yang tercatat sebanyak 70 desa/kelurahan. Jumlah penduduk Kabupaten Soppeng sampai dengan tahun 2020 sebanyak 235.167 jiwa yang terdiri atas 113.243 jiwa laki-laki dan 121.194 jiwa perempuan dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,48%. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Soppeng 156,78 per km². Sex ratio sebesar 92,9% pada tahun 2020.

Salah satu Desa yang ada di Kabupaten Soppeng adalah Desa Pesse yang terletak di Kecamatan Donri-Donri. Di Desa Pesse rata-rata penduduk berprofesi sebagai petani. Desa Pesse terletak 12km dari pusat Kota Kabupaten Soppeng. Luas Desa Pesse yaitu 5.770 Ha. Wilayah Desa Pesse terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Ara, Dusun Sangili dan Dusun Ukke'e, serta 29 (dua puluh sembilan) rukun tetangga. Secara umum tipologi Desa Pesse terdiri persawahan, perkebunan, peternakan, serta jasa dan perdagangan. Jumlah masyarakat Desa Pesse yaitu sebanyak 3.274 jiwa dimana laki-laki sebanyak 1.630 jiwa dan perempuan sebanyak 1.644 jiwa. Secara geografis batas wilayah Desa Pesse berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Pising dan Desa Sering
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata

3. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Rumpia Kecamatan Balusu
4. Sebelah timur, berbatasan dengan Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata.

B. Hasil Penelitian

a. Identitas Informan

Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung di Desa Pesse, Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng, dengan rentang usia antara 34 hingga 77 tahun. Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan identitas informan dan peranan kelompok tani dalam 4 bidang berbeda. Semua orang yang diwawancarai merupakan anggota kelompok tani dan pemerintah desa setempat.

Bagian ini akan menguraikan informasi mengenai identitas informan, termasuk usia, pengalaman dalam usaha pertanian, dan tingkat pendidikan. Untuk memperjelas identitas informan, peneliti melakukan analisis data yang memuat informasi berikut:

1. Umur

Umur informan merupakan lama informan hidup hingga penelitian dilakukan. Sementara umur produktif petani dapat memengaruhi penerimaan inovasi baru. Menurut BPS (2012), usia penduduk dikelompokkan menjadi 3 kategori: 0-14 tahun dianggap belum produktif, 15-64 tahun dianggap produktif, dan 65 tahun ke atas dianggap tidak produktif. Namun dalam penelitian ini usia sebagai berikut:

Table 4.1**Jumlah Informan Berdasarkan Umur**

No	Kategori	Usia	Jumlah
1.	Pemerintah Desa	37 Tahun	1
2.	Kontak Tani	55 Tahun	1
3.	Anggota Keompok Tani	77 Tahun	1
4.	Anggota Kelompok Tani	61 Tahun	1
5.	Anggota Kelompok Tani	52 Tahun	2
6.	Anggota Kelompok Tani	49 Tahun	1
7.	Anggota Kelompok Tani	47 Tahun	1
8.	Anggota Kelompok Tani	39 Tahun	1
9.	Anggota Kelompok Tani	34 Tahun	1
Jumlah Informan			10

Sumber Data Hasil Wawancara Informan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah informan yaitu 10 orang dari usia 34 tahun sampai 77 tahun. Usia dapat memengaruhi tingkat kekuatan dan kesehatan fisik dalam bertani sehingga berdampak pada produksi.

2. Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman bertani adalah salah satu faktor yang secara tidak langsung turut mendukung keberhasilan yang dilakukan petani secara keseluruhan. Petani yang memiliki pengalaman bertani dan didukung oleh peralatan produksi yang lengkap cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi daripada petani yang baru memulai bertani. Berdasarkan data yang di peroleh sebagai berikut:

Table 4.2

Pengalaman Berusaha Tani Informan

No	Kategori	Pengalaman Berusaha Tani (Tahun)	Jumlah
1.	Pemerintah Desa	-	1
2.	Kontak Tani	8 Tahun	1
3.	Anggota Kelompok Tani	5 Tahun	2
4.	Anggota Kelompok Tani	8 Tahun	3
5.	Anggota Kelompok Tani	10 Tahun	2
6.	Anggota Kelompok Tani	15 Tahun	1
Jumlah Informan			10

Sumber Data Hasil Wawancara Informan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 maka pengalaman petani jagung di Desa Pesse sangat berpengaruh terhadap hasil produksi. Dimana dari tabel diatas pengalaman yang sedikit berada di 5 tahun dan yang paling berpengalaman 15 tahun yang mana petani yang berpengalaman lebih banyak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola pertanian, sehingga mereka cenderung mampu menghasilkan produksi yang lebih tinggi. Pemerintah desa yang bukan petani dimasukkan sebagai informan untuk memberikan perspektif mereka terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi pertanian. Meskipun tidak secara langsung terlibat dalam pertanian, tetapi memiliki pengaruh besar dalam pengelolaan dan kebijakan pertanian di tingkat desa.

3. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan petani memengaruhi pola pikir mereka, dimana petani yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mudah menerima inovasi baru daripada mereka yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan ini merujuk pada pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani yang menjadi informan. Rincian tingkat pendidikan formal informan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Informan di Desa Pesse

No	Kategori	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pemerintah Desa	S1	1
2.	Kontak Tani	SMA	1
3.	Anggota Kelompok Tani	SMA	1
4.	Anggota Kelompok Tani	SMP	2
5.	Anggota Kelompok Tani	SD	5
Jumlah Informan			10

Sumber: Data Hasil Wawancara Informan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat pendidikan di Desa Pesse dimana dalam penelitian ini terlihat bahwa mayoritas informan memiliki tingkat pendidikan rendah. Tingkat pendidikan rendah bisa mempengaruhi produksi karena kemungkinan adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan produksi pertanian.

b. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi

a) Bidang Sumber Informasi

Desa Pesse yang merupakan lokasi penelitian, desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 3.274 jiwa dengan luas wilayah 5.770 Ha. Mayoritas penduduk desa bekerja di sektor pertanian, dengan sebagian besar bergabung dalam kelompok tani. Sumber informasi yang dapat diakses oleh kelompok tani dapat mempengaruhi upaya mereka dalam meningkatkan produksi jagung. Informasi yang tepat waktu dan akurat dapat membantu kelompok tani membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola pertanian mereka.

Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sumber informasi yang digunakan oleh kelompok tani di Desa Pesse dalam meningkatkan akses mereka terhadap informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Berikut adalah hasil wawancara informan terkait peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse dibidang sumber informasi.

Berdasarkan pandangan bapak Rusdi yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, kelompok tani disini cukup aktif dalam menyediakan informasi tentang pertanian jagung. Mereka beberapa kali mengadakan pertemuan untuk membagikan pengetahuan dalam menanam jagung, namun bapak sadar bahwa keterbatasan bapak dalam pendidikan mungkin membuat saya kurang dapat memahami informasi”.

Hal ini sama seperti dengan apa yang disampaikan bapak Munir sebagai mengatakan bahwa:

“Menurut bapak, kelompok tani berperan cukup baik dalam memberikan informasi dan bertukar informasi. Dimana informasi yang diberikan berguna bagi anggota kelompok yang memiliki keterbatasan pendidikan”.

Begitu juga dengan penyampaian bapak Hardiman yang mengatakan bahwa:

“Menurut bapak, kelompok tani berperan dengan baik dalam memberikan informasi, sering bertemu dengan sesama petani untuk berbagi informasi, dan merasa pentingnya adanya pertemuan antarkelompok tani”.

Hal sama juga di sampaikan oleh bapak Jabiruddin yang berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, kelompok tani cukup aktif memberikan informasi

Berbeda dengan penyampaian bapak Cadi mengatakan bahwasanya:

“Menurut bapak, peranan kelompok tani dalam menyediakan sumber informasi masih kurang. Bapak pribadi lebih sering mengandalkan informasi dari tetangga atau pengalaman pribadi, meskipun begitu, Ketika bertemu sesama petani, kami tetap berbagi informasi”.

Berdasarkan jawaban informan yang mencakup pandangan bapak Rusdi, bapak Munir, bapak Hardiman, dan bapak Cadi tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse, dapat disimpulkan bahwa kelompok tani di desa Pesse aktif dalam menyediakan dan bertukar informasi tentang pertanian jagung. Mereka sering mengadakan pertemuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menanam jagung. Meskipun ada kesadaran

akan keterbatasan Pendidikan beberapa anggota kelompok, hal ini tidak menghambat aktivitas berbagi informasi. Terdapat kesepakatan bahwa pertemuan antarkelompok tani memiliki nilai penting dalam pertukaran informasi, meskipun ada perbedaan pandangan seperti yang diungkapkan oleh bapak Cadi yang menganggap peran kelompok tani dalam menyediakan informasi masih kurang. Namun demikian, semua informan setuju bahwa pertukaran informasi tetap terjadi saat bertemu sesama petani, meskipun Sebagian anggota kelompok mungkin lebih mengandalkan informasi dari sumber lain, seperti tetangga atau pengalaman pribadi. Dengan demikian, kelompok tani di Desa Pesse secara keseluruhan berperan penting dalam menyediakan dan bertukar informasi untuk meningkatkan produksi jagung, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi seperti keterbatasan Pendidikan dan sumber informasi yang lebih luas.

b) Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

Kelompok tani di desa Pesse menghadapi keterbatasan sumber daya dan anggaran yang membatasi kemampuan mereka dalam menyediakan fasilitas dan sarana yang lengkap untuk mendukung produksi jagung. Meskipun memiliki keinginan untuk menyediakan fasilitas seperti irigasi atau peralatan pertanian lainnya, namun terkendala oleh keterbatasan tersebut. Oleh karena itu, kelompok tani fokus pada penyediaan pupuk sebagai upaya terbaik untuk meningkatkan produktivitas pertanian jagung. Meskipun dianggap kurang dalam penyediaan fasilitas dan sarana, kelompok

tani tetap berperan penting dalam mendukung petani dalam meningkatkan produksi jagung.

Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi penyediaan dan fasilitas dan sarana oleh kelompok tani di Desa Pesse di bidang penyediaan fasilitas dan sarana.

Berdasarkan pandangan bapak Hardiman yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, kelompok tani hanya menyediakan pupuk itupun bapak merasa seringkali kekurangan pupuk dan ini bisa mempengaruhi hasil panen jagung kami. Selain itu tidak ada fasilitas lain yang disediakan oleh kelompok tani. Meskipun demikian, kelompok tani menyediakan tempat pertemuan bagi anggotanya”.

Hal sama seperti apa yang di sampaikan bapak Abbas yang berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, kelompok tani kami kurang dalam penyediaan pupuk. Seringkali kita kekurangan pupuk yang dibutuhkan tanaman jagung, dan ini berdampak pada hasil panen yang tidak maksimal”.

Begitupun dengan penyampaian bapak Samsuriadi berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, kelompok tani kami kurang dalam penyediaan alat pertanian. Hanya menyediakan pupuk untuk petani”.

Berbeda dengan penyampaian bapak herman yang berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, kelompok tani sudah cukup baik dalam penyediaan pupuk. Meskipun tidak selalu tersedia dalam jumlah yang sangat besar, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi jagung kami”.

Berdasarkan jawaban informan yang mencakup pandangan bapak Hardiman, bapak Abbas, bapak Samsuriadi, dan bapak Herman tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse dalam bidang penyediaan fasilitas dan sarana, terdapat perbedaan pandangan tentang sejauh mana kelompok tani berperan dalam menyediakan fasilitas tersebut. Secara umum, kelompok tani di Desa Pesse terlihat hanya menyediakan pupuk sebagai fasilitas utama bagi anggotanya. Namun, sebagai besar informan, seperti bapak Hardiman, bapak Abbas, dan bapak Samsuriadi, menyatakan bahwa kelompok tani kurang dalam menyediakan pupuk yang cukup, seringkali mengalami kekurangan yang mempengaruhi hasil panen jagung. Beberapa informan juga menyoroti kekurangan dalam penyediaan fasilitas lain, seperti alat pertanian. Meskipun demikian, pandangan bapak Herman menyatakan bahwa kelompok tani sudah cukup baik dalam menyediakan pupuk meskipun tidak selalu dalam jumlah yang sangat besar, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan jagung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peranan kelompok tani dalam menyediakan fasilitas dan sarana masih kurang optimal, terutama dalam hal pupuk dan alat pertanian. Upaya lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas yang dibutuhkan bagi petani guna meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse.

c) Bidang Perencana Kegiatan

Desa Pesse merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam produksi jagung. Namun, untuk meningkatkan produksi jagung secara berkelanjutan, peran kelompok tani dalam perencanaan kegiatan sangatlah penting. Perencanaan kegiatan merupakan bagian penting dalam memastikan kelangsungan dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani. Dalam konteks peningkatan produksi jagung di desa Pesse, perencanaan kegiatan menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa upaya yang dilakukan oleh kelompok tani dapat memberikan dampak yang signifikan.

Melalui wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam kegiatan kelompok tani di desa Pesse, peneliti berusaha memahami bagaimana perencanaan kegiatan dilakukan oleh kelompok tani, dari hasil wawancara dengan informan terkait peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi di Desa Pesse di bidang perencanaan kegiatan.

Berdasarkan pandangan bapak Abbas berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, perencanaan kegiatan kelompok tani di desa Pesse masih kurang. Bapak merasa masih diperlukan adanya pertemuan untuk membahas perencanaan kegiatan lebih lanjut. Karena bapak lebih banyak mendengarkan dari pada memberikan masukan atau gagasan”.

Menurut bapak herman berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, perencanaan kegiatan kelompok tani masih kurang. Bapak sendiri merencanakan kegiatan dengan mempertimbangkan cuaca”.

Berbeda dengan bapak Rusdi yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, perencanaan kegiatan kelompok tani sudah cukup baik, dengan seringnya pertemuan yang membahas rencana kegiatan selanjutnya dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk menyampaikan pendapatnya”.

Hal ini sama di sampaikan bapak Munir yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, perencanaan kegiatan kelompok tani di desa kami sudah cukup baik. Saya sering menghadiri pertemuan dan selalu diberikan kesempatan berbicara untuk menyampaikan pendapat saya”.

Begitu juga dengan yang di sampaikan bapak Mappiase yang berpendapat bahwa:

“Perencanaan kegiatan kelompok tani kami cukup baik karena kami beberapa kali mengadakan rapat untuk membahas agenda pertanian dan bapak cukup aktif dalam forum.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dinyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapat dalam menilai bidang perencanaan kegiatan kelompok tani di Desa Pesse. Mayoritas informan menganggap bahwa perencanaan kegiatan kelompok tani sudah cukup baik. Mereka mengapresiasi Upaya kelompok tani dalam merencanakan kegiatan yang mendukung petani. Meskipun terdapat informan yang menganggap perencanaan kegiatan kelompok tani masih kurang.

Perbedaan pendapat ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan kegiatan dalam meningkatkan produksi jagung. Meskipun demikian, kesimpulan ini menunjukkan bahwa

terdapat variasi pandangan diantara informan tentang efektivitas peranan kelompok tani dalam perencanaan kegiatan untuk meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse.

d) Bidang Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi dalam pertanian merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi. Di Desa Pesse, kelompok tani memiliki peran yang penting dalam menerapkan teknologi-teknologi pertanian guna meningkatkan produksi jagung. Namun, tingkat penerapan teknologi ini dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan ketersediaan sumber daya di masing-masing kelompok tani.

Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya yang telah dilakukan oleh kelompok tani dalam menerapkan teknologi guna meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse dibidang penerapan teknologi.

Berdasarkan pandangan bapak Mappiase yang beranggapan bahwa:

“Menurut bapak, di kelompok tani mampu dalam penerapan teknologi, meskipun hanya memberikan arahan tentang teknologi yang bagus digunakan dan hanya menyediakan pupuk, tetapi ilmu yang diberikan bermanfaat terutama bagi anggota yang memiliki Pendidikan terbatas”.

Hal sama dengan yang disampaikan bapak Rusdi yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi sudah cukup baik walaupun bapak terkendala modal, tetapi

bapak sadar penggunaan teknologi sangat penting. Kelompok tani sering memberikan informasi tentang alat-alat pertanian”.

Hal sama dengan yang disampaikan bapak Samsuriadi yang berpendapat bahwa:

“Menurut pengalaman bapak, peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi cukup baik, meskipun kami hanya menggunakan sprayer elektrik sebagai teknologi yang digunakan. Tetapi kelompok tani sering memberikan informasi terkait alat pertanian”.

Berbeda dengan yang disampaikan bapak Abbas yang berpendapat bahwa:

“Menurut bapak, peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi masih kurang. Bapak masih kurang paham terkait teknologi pertanian, sehingga hanya mengandalkan pengalaman karena keterbatasan Pendidikan”.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pendapat mengenai sejauh mana peran kelompok tani dalam penerapan teknologi di Desa Pesse. Sebagian informan, seperti bapak Mappiase, bapak Rusdi, dan bapak Samsuriadi, melihat bahwa kelompok tani telah berperan secara optimal dalam penerapan teknologi. Mereka mengatakan bahwa kelompok tani memberikan arahan tentang teknologi yang berguna, seperti penggunaan sprayer elektrik, serta memberikan informasi terkait alat-alat pertanian lainnya. Mereka juga menyoroti manfaat ilmu yang diberikan oleh kelompok tani, terutama bagi anggota yang memiliki Pendidikan terbatas.

Namun, pandangan yang berbeda datang dari bapak Abbas, yang merasa bahwa peranan kelompok tania dalam penerapan teknologi masih kurang. Menurutnya, kelompok tani masih kurang

memahami teknologi pertanian dan lebih mengandalkan pengalaman karena keterbatasan Pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan teknologi dalam pertanian belum sepenuhnya optimal.

Perbedaan pendapat ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, pengalaman dan ketersediaan sumber daya dimasing-masing kelompok tani. Meskipun demikian, kesimpulan ini menunjukkan bahwa terhadap variasi pandangan di antara informan tentang efektivitas peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse.

Dengan memperhatikan keempat bidang yang telah di bahas, tanggapan dari kontak tani dan pemerintah desa sebagai informan memberikan perspektif yang bernilai tambah terhadap penelitian ini. Berikut tanggapan mereka terhadap peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse.

“Menurut bapak Jabiruddin selaku kontak tani desa Pesse, kami sering mengadakan pertemuan untuk menyampaikan informasi baru kepada anggota. Meskipun kelompok tani menyediakan pupuk, namun permintaan yang tinggi kadang membuat stok kurang mencukupi. Setiap pertemuan juga di manfaatkan untuk membahas rencana kegiatan mendatang dan memberikan arahan kepada anggota. Meskipun fokus utama kami adalah penyediaan pupuk, kelompok tani tidak menyediakan fasilitas lain untuk kebutuhan pertanian”.

“Menurut bapak Musiqbal selaku pemerintah desa, kami dari pemerintah selalu memberikan dukungan kepada kelompok tani,

termasuk dalam penyediaan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan. Kami juga siap memberikan arahan dan mendengarkan langsung masyarakat sebagai perwakilan desa dalam setiap pertemuan”.

Dalam konteks penelitian tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse, kolaborasi antara kelompok tani dan pemerintah desa sangat penting. Kelompok tani, seperti yang diungkapkan bapak Jabiruddin, aktif dalam menyampaikan informasi dan merencanakan kegiatan untuk anggotanya. Meskipun fokus utama mereka adalah pada penyediaan pupuk, kelompok tani juga menggunakan pertemuan untuk membahas rencana kegiatan mendatang dan memberikan arahan kepada anggota. Di sisi lain, pemerintah desa, seperti yang diungkapkan oleh bapak Musiqbal, memberikan dukungan dalam hal penyediaan fasilitas, sarana, arahan, dan mendengarkan langsung masukan dari masyarakat sebagai perwakilan desa. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Bersama untuk meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse. Meskipun demikian, perlu dipertimbangkan untuk menyediakan fasilitas lain yang dapat membantu keberlangsungan pertanian secara lebih komprehensif.

Pada bagian ini, akan disajikan hasil produksi jagung di Desa Pesse. Meskipun penelitian ini difokuskan pada Desa Pesse, namun data resmi terkait produksi jagung di tingkat desa belum tersedia atau sulit diakses, oleh karena itu, dalam penelitian ini, data produksi jagung tingkat kecamatan digunakan sebagai representasi untuk menggambarkan produksi jagung di Desa Pesse. Desa Pesse

terletak di Kecamatan Donri-Donri, Kabupaten Soppeng, yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian jagung yang signifikan.

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data produksi jagung tingkat kecamatan selama 5 tahun terakhir, yang mencakup produksi dari seluruh desa di kecamatan tersebut, termasuk Desa Pesse. Meskipun data ini tidak secara langsung menggambarkan kondisi produksi jagung di Desa Pesse secara spesifik, namun dapat dianggap sebagai representasi yang relevan mengingat lokasi geografisnya yang berada dalam kecamatan yang sama.

Analisis data produksi jagung tingkat kecamatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup akurat tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Pesse, meskipun dengan batasan bahwa data yang digunakan adalah data tingkat kecamatan. Berikut data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas jagung dalam bentuk tabel:

Tabel 4. 4 Data Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung

Tahun	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	1.393,8	1.434,3	7.602	5,30
2020	3.978,5	3.505,7	17.476	4,99
2021	2.422,7	2.310,3	11.392	4,931
2022	3.315,65	2.661,4	12.702	4,773
2023	1.466,8	2.861,5	10.535,05	3,682

Sumber. Data Dari BPS Kabupaten Soppeng, Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan data luas tanam, luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Kecamatan Donri-Donri selama periode lima tahun terakhir. Luas tanam jagung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan luas tanam tertinggi terjadi pada tahun 2020 (3.978,5 ha) dan terendah pada tahun 2023 (1.466,8 ha). Hal yang sama terjadi pada luas panen, dimana luas panen tertinggi dicapai pada tahun 2020 (3.505,7 ha) dan terendah pada tahun 2023 (2.861,5 ha).

Meskipun luas tanam dan luas panen mengalami fluktuasi, produksi jagung cenderung stabil selama periode tersebut, dengan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2020 (17.476 ton) dan terendah pada tahun 2019 (7.602 ton). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan produktivitas, yang dihitung sebagai produksi per hektar, meskipun luas tanam dan luas panen mengalami fluktuasi. Produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 (5,30 ton/ha) dan terendah pada tahun 2023 (3,682 ton/ha) dan terendah pada tahun 2023 (3,682 ton/ha).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang menganggap peranan kelompok tani di Desa Pesse sebagai sedang, data produksi jagung di Kecamatan Donri-Donri menunjukkan adanya kontribusi yang positif dalam meningkatkan produksi jagung. Meskipun terdapat fluktuasi dalam luas tanam dan luas panen jagung dari tahun ke tahun, produksi jagung cenderung stabil atau mengalami peningkatan. Selain itu, produktivitas jagung (produksi per hektar) juga menunjukkan tren peningkatan.

Data ini memberikan gambaran bahwa kelompok tani telah berhasil meningkatkan hasil produksi per hektar melalui praktik-praktik pertanian yang lebih efisien atau penerapan teknologi pertanian yang lebih baik. Meskipun informan menganggap peranan kelompok tani sebagai sedang, data produksi jagung menunjukkan adanya kontribusi yang positif dalam meningkatkan produksi jagung di Kecamatan Donri-Donri.

c. Pembahasan

Sebelum membahas hasil penelitian kami, penting untuk merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang ini. Penelitian oleh Agung Eka Maulana, Dwi Susilowati, dan Sri Hindarti (2023) yang mengkaji peran kelompok tani Mekar Sari dalam meningkatkan Produktivitas jagung di Dataran Tinggi, Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang, menyoroti pentingnya variable independent yang terkait dengan peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variable independent ini berpengaruh signifikan terhadap produktivitas jagung, menyoroti peran penting kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian.

Namun, temuan ini menimbulkan pertanyaan yang menarik, terutama Ketika dikaitkan dengan penelitian tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung di daerah berbeda. Melalui hasil wawancara dengan informan di Desa Pesse, menunjukan bahwa peranan kelompok tani disini dinilai cukup baik oleh anggotanya. Oleh karena itu, dalam pembahasan hasil penelitian ini, akan di bahas empat bidang terkait, yaitu:

1. Bidang Sumber Informasi

Wawancara dengan anggota kelompok tani menunjukkan bahwa meskipun ada upaya aktif dalam menyediakan informasi, seperti melalui pertemuan dan diskusi antartetani, masih ada tantangan terkait keterbatasan pendidikan beberapa anggota dalam memahami informasi yang disampaikan.

2. Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

Kelompok tani terbatas dalam menyediakan fasilitas dan sarana, terutama terkait pupuk dan alat pertanian. Meskipun demikian mereka fokus pada penyediaan pupuk sebagai upaya terbaik untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

3. Bidang Perencana Kegiatan

Terdapat variasi pendapat di antara anggota kelompok tani tentang efektivitas perencanaan kegiatan. Meskipun mayoritas menganggapnya cukup baik, masih ada yang merasa perlu adanya peningkatan melalui pertemuan yang lebih terstruktur.

4. Bidang Penerapan Teknologi

Terdapat perbedaan pendapat mengenai sejauh mana peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi di Desa Pesse. Sebagian informan melihat bahwa kelompok tani telah berperan secara optimal dalam penerapan teknologi, memberikan arahan tentang teknologi yang berguna. Namun, ada pandangan lain yang merasa peran kelompok tani dalam penerapan teknologi masih

kurang, lebih mengandalkan pengalaman karena keterbatasan pendidikan.

Dalam penelitian ini, kolaborasi antara kelompok tani dan pemerintah desa di Desa Pesse merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produksi jagung. Kelompok tani aktif dalam menyampaikan informasi dan merencanakan kegiatan, terutama dalam penyediaan pupuk. Pemerintah desa memberikan dukungan dalam hal fasilitas, sarana, arahan, dan mendengarkan masukan masyarakat. Meskipun demikian, perlu dipertimbangkan juga penyediaan fasilitas lain yang mendukung pertanian secara lebih luas.

Dari hasil produksi jagung di Desa Pesse mencerminkan efektivitas peran kelompok tani. Data produksi jagung tingkat kecamatan menunjukkan produksi jagung cenderung stabil atau meningkat, meskipun terdapat fluktuasi luas tanam dan panen.

Secara keseluruhan, meskipun kelompok tani di Desa Pesse telah berperan penting dalam meningkatkan produksi jagung, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan penyediaan fasilitas dan sarana, meningkatkan efektivitas perencanaan kegiatan, dan memperkuat penerapan teknologi pertanian. Dukungan dari pemerintah dan kerjasama yang erat antara kelompok tani dan pemerintah juga sangat diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan produksi jagung yang berkelanjutan di Desa Pesse.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, kelompok tani di Desa Pese memiliki peran yang beragam dalam meningkatkan produksi jagung. Meskipun aktif dalam pertukaran informasi, ada kesadaran akan Pendidikan beberapa anggota. Meskipun demikian, kelompok tani berperan penting dalam menyediakan Informasi untuk meningkatkan produksi jagung. Untuk penyediaan fasilitas dan sarana, terutama pupuk dan alat pertanian, masih kurang optimal. Meskipun mayoritas informan merasa perencanaan kegiatan kelompok tani sudah cukup optimal, namun terdapat variasi pandangan tentang efektivitasnya. Terkait penerapan teknologi, mayoritas informan melihat kelompok tani telah berperan cukup optimal, sementara yang lain merasa masih kurang optimal karena masih mengandalkan pengalaman lebih dari pada pemahaman teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kelompok tani, disarankan untuk meningkatkan pemahaman teknologi pertanian melalui pelatihan, memperkuat Kerjasama dengan pihak terkait, meningkatkan fasilitas dan sarana pertanian, mendorong partisipasi aktif anggota, serta mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan pertanian.

2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani, melakukan studi komparatif antara desa, meneliti strategi efektif dalam meningkatkan fasilitas pertanian, menyelidiki peran teknologi informasi dalam akses informasi pertanian, dan menganalisis efektivitas program pelatihan teknologi pertanian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. A., & Andiny. (2022). *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Samudra Ekonomika, 6(1), 40-49.
- Ananda, D. S. (2022). *Peranan Kelompok Tani “Juli Tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- ARLIS, P. (2021). *PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Desa Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Falangi, H.H., Monjaga, V.R.B. and Timban, J.F.J. (2020). *Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado*, Agrisosiologi, 16(1), pp. 141-150.
- Harnisah, H., Pata, A. A. & Azisah, A. (2021). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep*. Jurnal Agribis, 9(1), 63-80.
- Hasan, H., Usman, U., Sadappoto, A., & Elihami, E. (2021). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah*. Maspul journal of community empowerment, 3(1), 1-5.
- Is A., Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). *Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo*. Journal TABARO Agriculture Science, 5(1), 524-535.
- Kusumadinata, A. A., Sumardjo, S., D., & Burhanuddin, B. (2021). *Pengaruh Sumber Informasi Dan Dukungan Kelembagaan terhadap Kemandirian Petani di Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Penyuluhan, 17(1), 72-84.
- Mantali, M.A., Rauf, A. and Saleh, Y. (2019). *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango)*, Jurnal Agristan, 5(2), pp. 81-90.
- Maulana, A. E., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2023). *PERANAN KELOMPOK TANI MEKAR SARI DALAM PRODUKTIVITAS JAGUNG DI DATARAN TINGGI (STUDI KASUS DESA NGAJUM, GUNUNG*

- KAWI, KABUPATEN MALANG). JU- ke (Jurnal Ketahanan Pangan), 7(2), 204-215.
- Muh Fernanda, Latang, Suardi. (2022). *Peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*.
- Nainggolan, J. K., Kapantow, G. H.M., & Dumais, J. N. K. (2023). *Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Kelurahan Tendeki Kecamatan Matuari Kota Bitung*. AGRI- SOSIOEKONOMI, 19(2).
- Nathania, A. N., & Wati, S. L. (2023). *Get to know production activities."Definition, purpose, factors, functions, and type of production Mengenal kegiatan produksi."Pengertian, tujuan, faktor, fungsi, dan jenis produksi". JEMATANSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 1(1), 1-7.*
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). *Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti*. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 93-100.
- Purba, F. (2023). *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Bawang Merah Di Desa Simamora Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan*.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow*. GOVERNANCE, 1(2).
- Riaswati, A. 2020. *Aplikasi Kombinasi Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis Varietas Exsotic Pertiwi*. Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Selvia, S. (2023). *PENGARUH PRODUKTIVITAS TANAMAN JAGUNG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASEKMALAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sihotang, I. R., Sitinjak, W., & Siadari, M. (2023). *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung Di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun*. Innovative: Journal Of Sosial Science Research, 3(5), 6453-6465.
- Sukratman, I. M. (2022). *Peran Penyuluhan Pertanian Pada Program Upsus Dalam Peningkatan Produksi Jagung Di Kabupaten Konawe*. SIBATIK JOURANL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, 1(14), 441- 452.

- Syaputra, A. (2023). *Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Study kasus: di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)*.
- Tangkowit, C. D Mangisela, E. P., & Lumingkewas, J. R. (2023). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow*. *AGRI-SOSIOEKONOMI*,19(1).
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Wedastra, M. S. (2022). *Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Jagung Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*. *SOSIAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(2),208-216.
- Wirandi, L. E. S., & Sari, S. (2019). *Peranan kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi petani sawah*. *Agribios*, 17(1),26-33.
- Yuni Astuti. (2019). *Peran kelompok tani dalam kesejahteraan masyarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro*





LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara

PEMERINTAH DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI
KABUPATEN SOPPENG

IDENTITAS INFORMAN

NAMA :

UMUR :

PENDIDIKAN :

JABATAN :

PERTANYAAN

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam mendukung kelompok tani untuk meningkatkan produksi jagung di wilayah ini?
2. Apakah Pemerintah Desa telah menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan pertanian, terutama bagi kelompok tani yang fokus pada produksi jagung?
3. Apakah ada program atau inisiatif dari Pemerintah Desa untuk memberikan pelatihan kepada petani, khususnya yang tergabung dalam kelompok tani, terkait praktik pertanian terbaik dan penerapan teknologi?
4. Apakah ada pertemuan rutin atau forum komunikasi antara Pemerintah Desa dan kelompok tani untuk berdiskusi tentang strategi peningkatan produksi jagung?

**KONTAK TANI DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI
KABUPATEN SOPPENG**

IDENTITAS INFORMAN

NAMA :
UMUR :
PENDIDIKAN :
JABATAN :

PERTANYAAN

1. Apakah terdapat program pelatihan atau pertukaran pengetahuan antaranggota kelompok tani yang berfokus pada peningkatan keterampilan dalam budidaya jagung?
2. Apakah kelompok tani memberikan dukungan atau fasilitas tertentu kepada anggotanya untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi jagung?
3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan pertanian dilakukan oleh kelompok tani, khususnya terkait upaya meningkatkan hasil panen jagung?
4. Apakah kelompok tani mendorong penggunaan teknologi dalam praktik pertanian, dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil jagung?
5. Bagaimana kelompok tani memberikan akses fasilitas atau sarana yang dibutuhkan, seperti penyediaan benih unggul atau pupuk, untuk mendukung petani dalam menanam jagung?

**Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Jagung di
Desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng**

INDENTITAS INFORMAN

NAMA :
UMUR :
PENDIDIKAN :
PEKERJAAN :
PENGALAMAN :

PERTANYAAN

SEBAGAI SUMBER INFORMASI

1. Apakah kelompok tani mampu memberikan informasi?
2. Apakah kelompok tani mampu berbagi informasi dengan kelompok lain?
3. Apakah kelompok tani memberikan informasi yang membangun petani?

SEBAGAI PENYEDIAAN FASILITAS DAN SARANA

1. Apakah kelompok tani mampu menyediakan fasilitas dan sarana produksi?
2. Apakah pemerintah menyediakan fasilitas dan sarana produksi?
3. Apakah kelompok tani memfasilitasi pertemuan kelompok tani?

SEBAGAI PERENCANA KEGIATAN

1. Apakah kelompok tani mampu merencanakan kegiatan?
2. Apakah ada forum diskusi untuk kelompok tani tentang proses perencanaan kegiatan dilakukan di dalam kelompok tani, terutama terkait strategi peningkatan jagung?

3. Apakah anggota kelompok tani terlibat aktif dalam menentukan prioritas kegiatan pertanian yang mendukung peningkatan produksi jagung?

SEBAGAI PENERAPAN TEKNOLOGI

1. Apakah kelompok tani mampu menerapkan teknologi?
2. Apakah kelompok tani mendapatkan pengarahan dari penyuluhan?
3. Apakah kelompok tani mendapat subsidi dari pemerintah?



Lampiran 2 Jawaban Informan

Wawancara dengan Informan 1

nama : Rusdi
 umur : 49 tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Petani
 Lama Bertani : 8 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Ku menurutku nak, cukup aktifma mabbere informasi.
2. Iye nak, furama engka adeppung deppunge sibawa anggota kelompok tani lainge.
3. Ku mabbere informasi magelloma nak, tafi makkuniro kudegaga sikolah nak biasa kasina engka aga de u paham i aga nafau.

Bidang Sumber Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Ku fasilitas sibawa sarana degaga nafaseddiangeki kelompok tanie selainna fufu, nemu yero nak maderi toh kurang, mederi loni fakai nadeppa gaga fole.
2. Ku fole pemerintah furama engka bantuan, tafina de i runtu maneng.
3. Iya nak, maderi engka adeppung deppunge.

Bidang Sumber Perencanaan

1. Menurutku iyya nak, megello ku lalenna kegiatan e.
2. Maderi engka adeppung deppunge ibahas i aga matu magellosi ifegau.
3. Iye yelangki wettu mabbicara makedda aga magello ifegau.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Defa yullai nak macceri teknologie makekkue, tafina yissengma nak makedda penting teknologi e, tafi loni yaga degage modala nappa idi denamatanre sikolata.
2. Iye biasa nafudangki tentang alat-alat pertanian.
3. Ku bantuan nak fura meki yalang bibi barelle fole pemerintah siaga taung limondri, tafi furana yro dena gaga iterima.

Wawancara dengan informan 2

Nama : Samsuriadi

Umur : 34 tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Petani

Lama Bertani : 5 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Iya tuli nafudang mokki makedda agasi kareba magelloe.
2. Iya tuli sifudang-fudang mokki kareba.
3. Makkegunama bagi idi faddare'e.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Fufu bawang nafaseddiangeki.
2. Iya engkama.
3. Kufaseleng madeppung-deppung, engkama onrong nafaseddiangeki.

Bidang Perencana Kegiatan

1. Wullaima ndi, yakku lomi irencanakan.
2. Ku adeppu-deppunge engkama.
3. Maderi mokka mabbicara kuengka adeppu-deppunge, tafina maderito de wissengi makedda agasi, makkuniro ndi kudegaga sikolah.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Ku idi faddare'e kompro mi terutama tuli ifake kudare'e.
2. Iya tuli mabberema informasi.
3. Aii defa nekka idi iterima bantuan subsidi.

Wawancara dengan informan 3

Nama : Herman

Umur : 52 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani

Lama Bertani : 8 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Aii dewissengi, tuli kuma dare'e monro jarangka lesu kamponge.
2. Ku siruntuki maderi mokki macerita-cerita.
3. Dettona wissengi, afana pengalaman bawang ufake.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Saran

1. Ku fufu tuli engkama tafina denagenne ibage-bage, tafi kuiyya gennama afana denamaloang dareku.
2. Nullema engkama ro matu afana makkukange deppa gaga.
3. Maderima engka.

Bidang Perencanaan Kegiatan

1. Aii kurencana kegiatan fole kumeni bawang cuacae.
2. Ku adeppung-deppunge engkama, tafina jarangkan iyya macce.
3. Jarangka iyya mecce.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Afo kuiyya fole kupengalamange bawang.
2. Deto wissengi afana jarangka mecce.
3. Aii detonna wissengi ro makedda engkama ga?.

Wawancara dengan Informan 4

Nama : Abbas

Umur : 61 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani

Lama Bertani : 10 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Iya maderima engka informasinna.
2. Iya maderima.
3. Ku bagi iyya makkeguna laddema.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Ku fole iyya makurang ladde, biasa lona mafufu nadeffa gaga fole fufue.
2. Degaga nak.
3. Iya maderima engka.

Bidang Perencana Kegiatan

1. Ku iyya nak, kurang afana ku rencana kegiatan tergantung cuacae bawang.
2. Afo kuiyya lomofa sedding engka adeppu-deppunge.
3. Aii ku iyya nak, ku jukkaka pertemuan wangkalinga togeng bawang aga nafau tauwe.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Ku iyya kurang mofa fadissengeku kufaseleng teknologi, pengalaman bawang ifake, makkuniro kafang ku makurang sikolahta.
2. Jarangka nak mecce rapat, tuli jukkaka dare"e kasina.
3. Yewissenge iyya anu fufu togeng bawang.

Wawancara dengan informan 5

Nama : Munir
 Umur : 47 tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Petani
 Lama Bertani : 8 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Maderima engka informasi wangkalinga.
2. Afo kusiruntuki fada-fadata faddare tuli macerita-cerita mokki.
3. Ku iyya makkenguna ladde yero informasie, afana makurang kasina sikolahku jadi engka decengna yro kuengka malekki informasi.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Fufu bawang nafaseddiangeki fole kelompok e.
2. Afa yewissenge iyya degaga
3. Maderima engka mederito degaga.

Bidang Perencana Kegiatan

1. Afo kuiyya mampuma.
2. Iya engka, maderi mokka jokka.
3. Biasana kujokkaki pertemuan isuruh manengki mabbicara kuengka lo ifau, kuengka aga masalahta.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Iya mampuma.
2. Iya tuli yalengki pengarahana kujokkaki pertemuan.
3. Furama engka biasa, tafina wallufai tonni nak makedda siana fasi ro.

Wawancara dengan Informan 6

Nama : Hardiman

Umur : 39 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Petani

Lama Bertani : 5 tahun

Bidang Sumber Informasi:

1. Ku menurutku ndi, magelloma tuli mabbere informasi.
2. Iya mederiki siruntu fada-fadata faddare.
3. Magello laddema iyya waseng ndi, afana mederima engka pertemuan.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Ku iyya ndi, afana fufu bawang nafaseddiangeki nemu yro maderi loni fakai nadeffa gaga na yero barellewe farelu ladde fufu.
2. Yewissenge degaga.
3. Iya

Bidang Perencana Kegiatan

1. Fada idimi faddare'e tentukangi yita bawang fole cuacae.
2. Ku adeppung deppunge engka.
3. Tuli isuruh mokki mabbicara ku madeppung-deppunge siki.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Iyaa nullema
2. Iya tuli mabberema arahan.
3. Furama engka biasa bantuan bibi.

Wawancara dengan Informan 7

Nama : Mappiase

Umur : 52 tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Petani

Lama Bertani : 10 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Iya engkama.
2. Iya tuli si fudang-fudangki makedda agasi magello.
3. Afo bangsana idi kasina makurange sikolahta makkeguna ladde.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Afo idi yede'e namaloang dareta gennama yero fufu e ifake.
2. Furama engka biasa.
3. Iya engka onrongta madeppu-deppunge

Bidang Perencana Kegiatan

1. Iya nak, yullema
2. Iya engka biasa madeppu-deppungki.
3. Iya ku rapatki biasa isuruh manengki mabbicara.

Bidang Penerapan Teknologi

1. Iye nullema.
2. Biasa nafudangki carana ifake aga-aga, nemu tonni fufu bawang nasediakangi tafina malengki faddisenge, yero makkeguna terutama idi kasina makurange sikolahta pengalaman bawang.
3. Fura engka bantuan subsidi bibi tafina denata gaga makekkue.

Wawancara dengan Informan 8

Nama : Cadi
 Umur : 77 tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Petani
 Lama Bertani : 15 tahun

Bidang Sumber Informasi

1. Ku iyya kurang mofa informasi kufole kelompok e, biasa kuengka malengka informasi bali bolaku tommi.
2. Afo ku fada-fadata faddare tuli sifudang-fudangki makedda agasi magello.
3. Pengalamangmi iyya ufake.

Bidang Penyediaan Fasilitas dan Sarana

1. Fufu tuh bawang farellu ladde kuidi faddare"e.
2. Furama engka biasa.
3. Iya maderi nasuruhki madeppung-deppungeng.

Bidang Perencana Kegiatan

1. Iyya nulle.
2. Iya maderi madeppu-deppungki macerita makedda agasi magello.
3. Kuloki mabbicara, mabbicaraki tafina kuiyya nak biasa wangkalingami bawang

Bidang Penerapan Teknologi

1. Ku fassaleng teknologi magelloma.
2. Iye ku engka penyuluhanna nafudangki makedda makkuesi magelloe, tafina makkuniro nak dekasina biasa upaham I afana macuana makurang toni sikolahku jadi iyya nak, pengalamanmi tuh mega ufake maddare.
3. Fura biasa engka bantuanku nak.

Wawancara dengan Informan 9

Nama : Jabiruddin
 Umur : 55 tahun

Pendidikan : SMA

Jabatan : Kontak Tani

1. Engkama, maderi ufaddeppung-deppunge anggota e kulosi engka informasi baru.
2. Kudukungani idi sebagai kelompok tani anu togeng bawang yullai fasediangi fufu, nemu yero afana onro engana lo biasa denagenne nabage-bage.
3. Iya kumadeppung-deppungni ibahasni makedda agasi lo itaro kedepanna.
4. Iya tuli yalengma arahana.
5. Ku iyya lainge degaga ifaseddiangengi fufu togeng bawang, ku bangsana bibi anggota maneng matto manunge alenan

Wawancara dengan Informan 10

Nama : Musiqbal

Umur : 37 tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : Pemernintah Desa

1. Iya kufole pemerintah desa tuli aktifki dukungi kelompok tanie.
2. Afo anu fasilitas sibawa sarana ku fole desa e, pasti tuli berusaha sediakangi kebutuhanna masyarakat e, tafina demi yullai tuli sediakangi afana megai farellu lainge tafina teteki tuli dukungi kelompok tanie
3. Kufole desae siapki mabbere pelatihan untuk masyarakat, terutama faddare'e.
4. Ku pertemuan aktifki adakangi antara wakkele fole desa sibawa kelompok tanie, bicarakangi agasi magello ifegau supaya engka perkembangan ku masyarakat e.

Lampiran 3 Rangkuman Hasil Wawancara

Berikut adalah rangkuman hasil wawancara terkait peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung dalam beberapa bidang:

1. Sumber Informasi

- Bapak Rusdi menganggap kelompok tani cukup aktif memberikan informasi, meskipun terkadang ada kesulitan dalam pemahaman bagi anggota yang pendidikannya terbatas.
- Bapak Samsuriadi menyatakan bahwa kelompok tani selalu mendapat informasi yang berguna bagi mereka.
- Bapak Herman mengaku kurang mengetahui informasi karena kesibukannya di kebun, namun sering bertukar informasi dengan sesama petani.
- Bapak Abbas merasa ada informasi yang berguna yang diberikan dan sering berbagi informasi dengan kelompok tani lain.
- Bapak Munir mengatakan bahwa informasi yang diberikan sering berguna bagi mereka, terutama karena ada yang dapat memberikan informasi meskipun pendidikannya terbatas.
- Bapak Hardiman menilai kelompok tani cukup baik dalam memberikan informasi, dan sering bertemu dengan petani lain untuk berbagi informasi.
- Bapak Mappiase menyatakan bahwa kelompok tani memberikan informasi yang bermanfaat bagi mereka yang memiliki pendidikan terbatas.
- Bapak Cadi mengandalkan informasi dari tetangga karena kelompok tani masih kurang dalam penyediaan informasi.

2. Penyediaan Fasilitas dan Sarana

- Bapak Rusdi menyatakan bahwa fasilitas dan sarana terbatas, hanya ada penyediaan pupuk dan terkadang masih kurang.
- Bapak Samsuriadi menyatakan bahwa fasilitas dan sarana yang disediakan masih kurang.

- Bapak Herman mengatakan bahwa yang disediakan hanya pupuk dan masih kurang untuk petani dengan lahan luas.
- Bapak Abbas menganggap fasilitas yang disediakan masih kurang, hanya menyediakan pupuk.
- Bapak Munir menyatakan bahwa hanya tersedia pupuk dan tidak ada yang lain.
- Bapak Hardiman mengatakan bahwa fasilitas yang disediakan terkadang kurang, sehingga dapat berpengaruh pada hasil panen.
- Bapak Mappiase merasa cukup dengan penyediaan pupuk, namun bantuan subsidi bibit jagung dari pemerintah sudah tidak ada lagi.
- Bapak Cadi menganggap pupuk sebagai hal yang paling penting, sementara fasilitas dan sarana lainnya sudah tidak ada.

3. Perencanaan Kegiatan

- Bapak Rusdi menganggap perencanaan kegiatan kelompok tani cukup baik, sering ada pertemuan yang membahas rencana kegiatan selanjutnya, dan setiap orang diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
- Bapak Samsuriadi mengatakan bahwa kelompok tani sering memberikan arahan tentang rencana kegiatan, tetapi kadang ia diam karena kurang paham.
- Bapak Herman mengatakan bahwa mereka merencanakan kegiatan berdasarkan cuaca, namun ia jarang ikut rapat.
- Bapak Abbas masih merasa kurang dalam persoalan perencanaan kegiatan dan merasa perlunya pertemuan.
- Bapak Munir merasa kelompok tani mampu dalam merencanakan kegiatan, sering pergi ketika ada pertemuan, dan terkadang disuruh aktif berbicara.
- Bapak Hardiman menilai mereka sebagai petani yang menentukan rencana kegiatan berdasarkan cuaca, sering disuruh aktif dalam forum.
- Bapak Mappiase menyatakan bahwa kelompok tani bisa merencanakan kegiatan, menyediakan forum pertemuan, dan diberikan kesempatan berbicara di forum.

- Bapak Cadi mengatakan bahwa kelompok tani bisa dalam merencanakan kegiatan, sering berkumpul untuk membicarakan rencana selanjutnya, dan dipersilahkan ikut terlibat aktif di dalam forum.

4. Penerapan Teknologi

- Bapak Rusdi menyatakan bahwa mereka belum benar-benar mampu menerapkan teknologi dalam pertanian mereka karena kendala modal, akses, dan kurangnya pendidikan.
- Bapak Samsuriadi mengatakan bahwa ia belum pernah menerima bantuan dalam penerapan teknologi.
- Bapak Herman mengatakan bahwa ia hanya mengandalkan pengalaman karena kurangnya pemahaman tentang teknologi.
- Bapak Abbas menganggap dirinya kurang paham tentang teknologi karena pendidikannya yang kurang.
- Bapak Munir merasa mampu menerapkan teknologi, sering mendapat informasi terkait alat pertanian, namun bantuan subsidi bibit jagung dari pemerintah sudah tidak ada lagi.
- Bapak Hardiman mengatakan bahwa kelompok tani sering memberikan arahan tentang teknologi yang bagus digunakan.
- Bapak Mappiase menyatakan bahwa kelompok tani terkadang memberikan arahan tentang teknologi yang bermanfaat bagi mereka yang memiliki pendidikan terbatas.
- Bapak Cadi menganggap kelompok tani masih kurang dalam penerapan teknologi dan hanya mengandalkan informasi dari tetangga.

5. Hasil Rangkuman jawaban Kontak Tani

1. Sering ada pertemuan jika ada informasi baru yg ingin di sampaikan
2. untuk fasilitas kami dari kelompok tani menyediakan pupuk, tetapi banyaknya permintaan dari anggota sehingga terkadang masih kurang
3. kalau ada pertemuan kami biasa membahas hal apa yang akan di laksanakan berikutnya
4. kami selalu memberikan arahan
5. untuk fasilitas lain tidak ada kami hanya fokus ke penyediaan pupuk

6. Hasil Rangkuman Jawaban Pemerintah Desa

1. Kami dari pemerintah selalu mendukung kelompok tani
2. Kalau persoalan fasilitas dan sarana kami dari pemerintah selalu berusaha menyediakan kebutuhan masyarakat
3. Kami dari pemerintah siap mendukung memberikan arahan
4. Untuk pertemuan kami selalu berusaha hadir aktif untuk mendengarkan langsung masyarakat sebagai perwakilan desa



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor :80/05/A.2-II/I/45/2024
 2024

Makassar, 30 Januari

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : IRMA

Stambuk : 105711103420

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
 PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE KECAMATAN
 DONRI-DONRI KABUPATEN SOPPENG

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dekan
Drs. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NIDN. 651 507



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3528/05/C.4-VIII/1/1445/2024

30 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan EKONOMI DAN BISNIS Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 80/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 30 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IRMA

No. Stambuk : 10575 11103420

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI
DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI KABUPATEN SOPPENG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2024 s/d 2 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

(Signature)
Dr.Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 2183/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Soppeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3528/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: IRMA
Nomor Pokok	: 105711103420
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE
KECAMATAN DONRI – DONRI KABUPATEN SOPPENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Februari s/d 02 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
2. Peninggal.



SRN CO0005235

PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812

IZIN PENELITIAN
Nomor : 42/IP/DPMTNT/II/2024

DASAR 1. Surat Permohonan **IRMA** Tanggal **06-02-2024**
2. Rekomendasi dari **BAPPELITBANGDA**
Nomor **52/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/II/2024** Tanggal **16-02-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **IRMA**
UNIVERSITAS/ : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA
Jurusan : **EKONOMI PEMBANGUNAN**
ALAMAT : **SANYILI, DESA PESSE, KEC. DONRI-DONRI**
UNTUK : melaksanakan Penelitian :

JUDUL PENELITIAN : **PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI**

LOKASI PENELITIAN : **DESA PESSE**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **02 Pebruari 2024 s.d 02 April 2024**
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng
Pada Tanggal : **19 Februari 2024**
An. BUPATI SOPPENG
KEPALA DINAS



ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
NIP : **19700815 199803 1 007**

Biaya : Rp. 0,00

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada **QR Code**



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN DONRI-DONRI
DESA PESSE**

Alamat : Jl.Panyellareng Uhke'e Desa Pesse Kode Pos 90853

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 50/DPS/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : FATMAWATI MAPPA

Jabatan : KEPALA DESA PESSE

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa;

Nama : IRMA

Nim : 105711103420

Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWI

Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

Benar telah selesai melakukan penelitian di Wilayah desa Pesse Kecamatan Donri-Donri Kabupaten. Terhitung Sejak tanggal 02 Februari – 02 April 2024. Dengan Judul **"PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pesse, 06 MARET 2024

KEPALA DESA PESSE


FATMAWATI MAPPA

Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Pemerintah Desa Pesse



Gambar 2 Wawancara dengan Kontak Tani Desa Pesse



Gambar 3 Wawancara dengan anggota kelompok tani



Gambar 4 Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani

Lampiran 6


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irma
 Nim : 105711103420
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurhidayah, M.I.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Irma 105711103420 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2024 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380896176

File name: BAB_1_58.docx (12.96K)

Word count: 1211

Character count: 8560

Irma 105711103420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
----------	--	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Irma 105711103420 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2024 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380896369

File name: BAB_2_41.docx (22.49K)

Word count: 2405

Character count: 16166

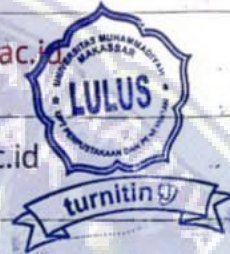
105711103420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

24%	26%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	doaj.org Internet Source	3%
2	www.jurnalmahasiswa.uma.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	3%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
5	ejournals.umma.ac.id Internet Source	2%
6	journal.ipb.ac.id Internet Source	2%
7	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	2%
8	repositori.uma.ac.id Internet Source	2%
9	j-innovative.org Internet Source	2%



10	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Irma 105711103420 Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 16-May-2024 04:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380904499

File name: BAB_3_42.docx (13.7K)

Word count: 971

Character count: 6597

ma 105711103420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	2%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Brigham Young University Student Paper	2%
4	Submitted to National Institute of Technology, Rourkela Student Paper	2%
5	slideplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Irma 105711103420 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2024 04:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2380904736
File name: BAB_IV_-_2024-05-16T155517.254.docx (75.96K)
Word count: 3838
Character count: 25182

na 105711103420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dpmptsp.sulselprov.go.id

Internet Source

4%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Irma 105711103420 Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 16-May-2024 04:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380905045

File name: BAB_V_-_2024-05-16T155515.456.docx (8.62K)

Word count: 194

Character count: 1408

Idma 105711103420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Lampiran 7

Biografi Penulis



Irma, Lahir di Sangili Pada tanggal 24 April 2002, Anak ke 3 dari 4 bersaudara. Dari Pasangan Bapak Rusdi dan Ibu I Sahari. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 158 WATALLIPU Lulus pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 DONRI-DONRI dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 8 SOPPENG dan lulus pada tahun 2020.

Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semonga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA PESSE KECAMATAN DONRI-DONRI KABUPATEN SOPPENG**”.

